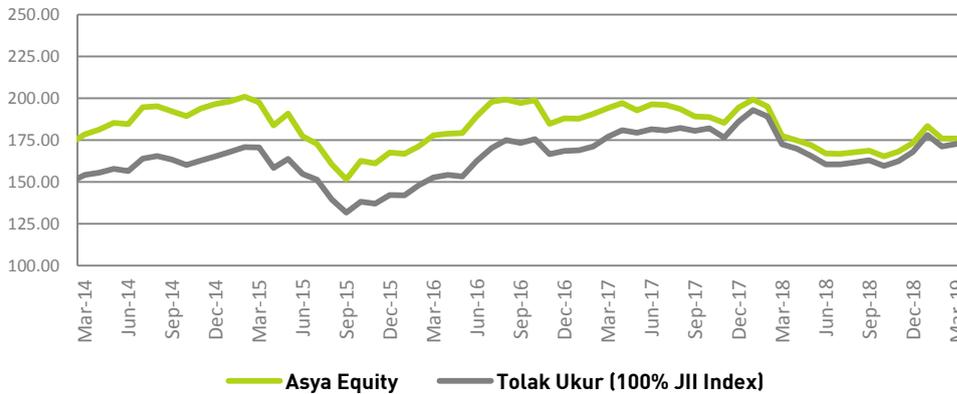
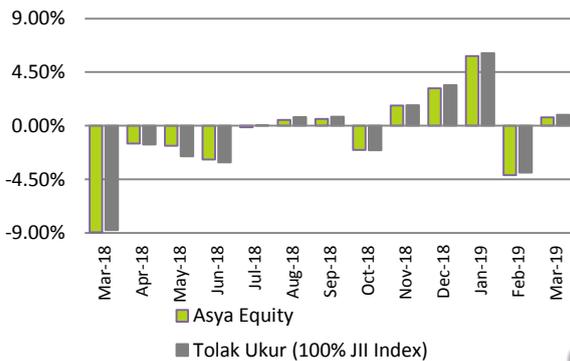


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.70%	0.91%
Sejak awal tahun	2.18%	2.84%
Sejak tahun lalu	-0.26%	0.06%
Sejak peluncuran	77.02%	72.60%
Imbal hasil disetahunkan	5.35%	5.11%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Indofood CBP
- Charoen Pokphand

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (0.70%) pada Maret 2019. Kinerja tersebut sedikit di bawah tolak ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat positif (0.91%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 704 dimana di bulan sebelumnya di level 698.32. Sejak awal tahun, belanja bersih (*net buy*) investor asing menjadi sebesar IDR 12 triliun (YTD)

Rupiah terus melemah pada Maret 2019 dan ditutup di level IDR 14,243/USD atau turun (-1.24%) MoM dan (1.06%) YTD di tahun 2019. Di tengah sinyal positif negosiasi antara AS dan China terkait perang dagang, tekanan terhadap rupiah masih besar dimana hal ini menunjukkan minimnya kepercayaan pasar akan akhir dari perang dagang itu sendiri. Dari pasar obligasi, yield 10 tahun obligasi semakin stabil dan berada di level 7.63% pada akhir Maret 2019. Hingga akhir Maret 2019, investor asing melakukan pembelian bersih (*net buy*) sebesar IDR 70tn YTD.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan. Di sisi lain, BPS mencatat deflasi terjadi pada Maret 2019 sebesar (0.11%) (MTD) atau 2.48% (YOY) dibandingkan dengan inflasi tahun lalu yang sebesar 2.57% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2019 meningkat menjadi USD 124.5 miliar dibandingkan dengan USD 123.3 miliar pada akhir Februari 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

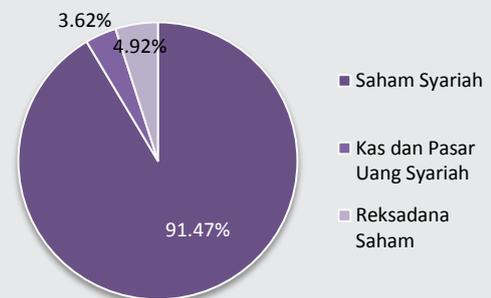
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 167,035,703,165.18

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,540.44

TOTAL UNIT 47,179,379.1335

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi